

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian dari siklus I sampai siklus II dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode dramatisasi spontan pada kelompok A Taman Kanak-Kanak Assamica Perkebunan Pasir Malang Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian, kondisi objektif di TK Assamica menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak masih rendah dimana anak-anak masih kesulitan mengungkapkan pendapat, malu-malu saat menceritakan pengalaman sendiri, melafalkan kata-kata yang belum lengkap hurufnya dan menangis saat menyelesaikan konflik. Dengan melihat kondisi objektif kemampuan berbicara anak kelompok A di TK Assamica tersebut maka diperlukan perbaikan dalam pembelajaran khususnya yang mampu memfasilitasi kemampuan berbicara anak.
2. Implementasi metode dramatisasi spontan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak dilakukan melalui dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari dua tindakan. Pada setiap siklus mendapatkan respon yang baik dari anak-anak semua anak senang dan antusias mengikuti pembelajaran.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus II menunjukkan bahwa kemampuan berbicara anak setelah diterapkan metode dramatisasi spontan di Taman Kanak-Kanak Assamica pada kelompok A mengalami peningkatan. Pada siklus I ada 9% anak yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan kategori Belum Berkembang (BB) semakin berkurang. Pada siklus II tindakan I ke tindakan II indikator menceritakan pengalaman sederhana, dan menjawab pertanyaan dengan apa, dimana dan siapa, berdialog dengan teman menunjukkan peningkatan yang baik. Hal ini terlihat pada data skor setiap persentase anak yang masuk kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) semakin bertambah menjadi 35% orang dan predikat Belum Berkembang (BB) berkurang menjadi 11%. Berdasarkan data tersebut terlihat

peningkatan kemampuan berbicara anak dari siklus ke siklus dimana persentase anak yang masuk kategori Berkembang sesuai harapan semakin bertambah dan kategori belum berkembang semakin berkurang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru/Peneliti**

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan pendidikan kedua setelah keluarga khususnya bagi Anak Usia Dini Taman Kanak-Kanak merupakan peralihan dari keluarga oleh karena itu dalam pendidikan anak usia dini suasana pembelajaran dibuat seperti suasana keluarga yang penuh dengan kehangatan. Adapun yang dapat dilakukan Guru/Peneliti dalam memfasilitasi anak untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah:

- a. Guru hendaknya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini
- b. Guru diharapkan dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar bagi anak
- c. Guru hendaknya memperhatikan anak didik khususnya saat anak berada disekolah baik di dalam kelas maupun di luar ruangan
- d. Guru melakukan kerjasama dengan orang tua dalam meningkatkan kemampuan berbicara sehingga ada sinkronisasi antara perlakuan di sekolah dengan di rumah
- e. Diadakannya tindak lanjut penelitian meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui metode dramatisasi spontan

### **2. Bagi Orang Tua**

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak, khususnya dalam hal ini orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, bagi orang tua masa kini sebaiknya hindarkan dari memaksakan kehendak anak untuk pandai membaca, menulis sebelum waktunya dan menekankan kepada anak untuk

mendapatkan prestasi akademik yang terbaik tanpa melihat kemampuan berbicara dan keterampilan lain yang dimiliki oleh anak. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan orang tua dalam mendukung kemampuan berbicara anak diantaranya:

- a. Memberikan kasih sayang dengan setulus hati supaya anak belajar menyayangi orang lain dan senang berkomunikasi dengan orang lain
- b. Mengajak anak berbagi cerita dan mengajak ke lingkungan yang bisa membantu anak untuk berbicara
- c. Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeluarkan pendapat dan berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan sederhana
- d. Melibatkan anak dalam kegiatan sosial di lingkungan terdekat misalnya bekerja bakti dan ikut perayaan hari kemerdekaan

### 3. Bagi Lembaga TK

- a. Bagi berbagai pendukung lembaga TK diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana untuk menunjang pembelajaran anak dan selalu mendukung kegiatan yang dilakukan guru yang bersifat positif demi terwujudnya pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik.
- b. Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti workshop dan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas kinerja guru

### 4. Bagi Peneliti Berikutnya

- a. Bagi teman-teman yang akan melakukan penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian meningkatkan kemampuan berbicara melalui kegiatan yang berbeda dan
- b. Melakukan dramatisasi spontan untuk meningkatkan kemampuan anak usia dini yang berbeda